

**JADWAL PROGRAM TRAINING TRANSFORMA INSTITUTE 2018**

NAMA PROGRAM	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
1. CISA (Certified Information System Auditor)	19 - 13		
2. CISM (Certified Information Security Manager)			3 - 7
3. CRISC (Certified in Risk and Information Systems Control)		6 - 10	
4. CSX-F (Cyber Security Nexus) Fundamental		29 - 31	
5. COBIT 5 Foundation	25 - 27		26 - 28
6. Penyusunan Master Plan TI Berbasis Enterprise Architecture (TOGAF 9.1)		15 - 16	
7. Penyusunan Application Architecture Berbasis BPM dan SOA	25 - 26		
8. Manajemen Investasi Teknologi Informasi			12 - 13
9. Audit Sistem Informasi: Studi Kasus COBIT 5 dan PP No. 82 tahun 2012			19 - 20
10. Penerapan Manajemen Risiko TI Bank Umum berbasis POJK dan COBIT 5 for Risk		23 - 24	
11. Pengembangan IT Governance Berbasis COBIT 5	18 - 19		
12. Implementasi ISO 20000-1 (ITSM) dan ISO 27001 (ISMS) Terintegrasi Berbasis ISO 27013:2015	4 - 5		
13. Implementasi Strategi Big Data Analytics		29 - 30	
14. Blueprint Program Peningkatan Kualitas Data: Perancangan Arsitektur dan Governance			5 - 6
15. Perancangan Arsitektur Informasi Bisnis			26 - 27

**INFORMASI DAN PENDAFTARAN**

Lidia Mulyasari (0856-2106-966) / Edi Suherman (0813-1280-8486)  
No Telp: 022-872-41391 Fax: 022-20523167  
Surapati Core C12, Jl. PHH. Mustofa 39, Bandung, Indonesia 40192  
Email: info@transforma-institute.biz  
Website: www.transforma.co.id

Penyusunan Application Architecture berbasis BPM dan SOA	04-05 Apr	HAL 08
COBIT 5 Foundation	11-13 Apr	HAL 09
Pengembangan IT Governance berbasis COBIT 5	18-19 Apr	HAL 10
CGEIT (Certified in the Governance of Enterprise IT)	23-27 Apr	HAL 11
Penerapan Manajemen Risiko TI Bank Umum berbasis POJK dan COBIT 5 for Risk	25-26 Apr	HAL 12
Data Governance berbasis DAMA-BOK	02-03 Mei	HAL 13
Manajemen Investasi Teknologi Informasi	08-09 Mei	HAL 14
CISM (Certified Information Security Manager)	14-18 Mei	HAL 15
ITILv3 Foundation	23-25 Mei	HAL 16
Penyusunan IT DRP berbasis ISO 22301:2012 (BCMS)	30-31 Mei	HAL 17
Blueprint Enterprise Datawarehouse: Perancangan Arsitektur dan Governance	06-07 Jun	HAL 18



### Salam hormat,

Berita baik di tahun 2018, nilai belanja investasi TI terus berkembang pesat mencapai USD 3,5 triliun (sekitar 46 ribu triliun Rupiah) namun fenomena kegagalan proyek TI berdasarkan data Chaos Report dari Standish Group masih menghantui. Hasil riset dari CISR MIT Sloan School, Harvard Business School, Big Four, juga ITGI/ISACA menunjukkan bahwa kontribusi utama kegagalan tersebut bukan pada aspek teknologi, melainkan pada aspek tata kelola dan manajemen. IT sebagai enabler harus diimplementasikan dengan cara yang tepat dan pada lingkungan organisasi yang tepat.

Program Edukasi Transforma Institute Kuartal ke-2 (Apr - Jun 2018) ini banyak membahas dua hal penting di atas: Arsitektur & Tata Kelola TI dan Data, secara khusus juga menawarkan paket Audit SI, Manajemen Risiko TI dan BCP/DRP. Keseimbangan implementasi keduanya akan menjamin kesuksesan implementasi berbagai inisiatif strategis perusahaan/ instansi.

Kami secara khusus juga menawarkan paket Perancangan Arsitektur dan Governance Enterprise Datawarehouse untuk membantu merancang inisiatif strategi datawarehouse yang fokuskan pada permasalahan bisnis spesifik dan membutuhkan analisis, serta merancang kebijakan, standar dan prosedur implementasi yang berkesinambungan untuk mendapatkan value yang optimal.

Selain itu kami juga menyiapkan paket pelatihan persiapan ujian sertifikasi internasional di bidang tata kelola TI (COBIT5F dan CGEIT), manajemen layanan TI (ITILV3F), dan manajemen keamanan informasi (CISM).

Semoga program terjadwal dapat bermanfaat bagi Bapak/Ibu semua. Terima kasih kami sampaikan kepada perusahaan/ instansi yang telah mengikuti program edukasi dan persiapan sertifikasi sebelumnya.

**transforma**  
Business & Technology Aligment  
[www.transforma.co.id](http://www.transforma.co.id)

PT. Transforma Rekayasa dan Solusi (Transforma) merupakan satu lembaga Advisory Services dan Professional Education yang memiliki motto “Bridging Business and Technology Alignment”. Transforma Institute merupakan program edukasi Transforma. Transforma bermula dari satu grup di ITB yang memiliki research interest di bidang Business-Technology Alignment sejak tahun 2004, yang kemudian berlanjut dengan pendirian lembaga.

Transforma didukung oleh personil yang memiliki latar belakang edukasi Doctoral dan Master yang relevan serta dilengkapi dengan berbagai sertifikasi profesi internasional seperti CISA (Certified Information System Auditor), CISM (Certified Information Security Manager), CGEIT (Certified in the Governance of Enterprise IT), CRISC (Certified in Risk and Information System Control), CISSP (Certified Information System Security Professional), PMP (Project Management Professional), ITIL (IT Service Management), ISMS LA (Information Security Management System Lead Auditor), dsb.

Tim Transforma aktif di berbagai asosiasi profesi internasional terkait seperti ISACA (IT Governance, Risk & Assurance), PMI (Project Manager), IIA (Internal Auditor), IASA (IT Architect), (ISC) (Information Security), AIS (Information System), DAMA International, dsb, serta volunteering di Working Group SNI ISO Development terkait Business-IT Alignment (SNI ISO 38500, SNI ISO 20000 series, SNI ISO 27000 series, SNI ISO 15504, dsb.)



## 1.Strategic Plan & Enterprise Architecture

Corporate Strategic Plan, IT Master Plan, Enterprise Architecture (Business & IT Architecture), Data Center & Disaster Recovery Center Architecture (framework referensi: Baldrige, BSC, TOGAF, Zachman, SAFE, OWASP, SOA, TIA-942, KEP-102/M-BUMN/2002, KPKU BUMN, PER-02/MBU/2013)

## 2.Business Continuity & Disaster Recovery Plan

Business Continuity & Disaster Recovery Plan (framework referensi: ISO 22301, ISO 27031, BS 25999, SS507)

## 3.IT Governance & Management

IT Value Management, IT Risk Management, IT Service Management/ITSM/SMS (framework referensi: ISO 38500, COBIT 5, COBIT 4.1, Risk IT, Val IT, ITBV, ISO 20000 series, ITIL v3, ITIL v2, PER-02/MBU/2013, PTK-53/SKMIGAS/2013, Panduan Tata Kelola TIK Nasional, PBI 9/15/PBI/2007)

## 4.Data Governance & Management

Data Governance, Data Structure, Data Architecture, Data Warehousing & Business Intelligence, Data Quality, Master & Meta Data, Data Development, Data Security, Data Operations, Document & Content Management (framework referensi: DAMA BOK, COBIT 5 Enabling Information)

## 5.Information Security Governance & Management

Information Security Governance, Information Security Management System/ISMS (framework referensi: ISO 27000 series, COBIT 5 for Information Security, Panduan Penerapan Tata Kelola Keamanan Informasi bagi Penyelenggara Layanan Publik)

## 6.Portfolio, Program & Project Management

Portfolio Management, Program Management, Project Management (framework referensi: COBIT 5, PMBOK, the Standard of Portfolio Management, the Standard of Program Management)

## 7.IT Implementation Supervision

ERP, DWBI, Enterprise/Core System, Data Center & Disaster Recovery Center Implementation

## 8.IT Assessment/ Audit & Assurance

IT Audit, IT Service/ ITSM Audit, Information Security/ ISMS Audit, IT Governance Maturity/ Capability Assessment, IT Risk & Control Assessment, Data Center & Disaster Recovery Center Assessment (Framework referensi: COBIT 5 for Assurance, ITAF, IPPF, SAE 16, SOX, COBIT 5 PAM, COBIT 4.1 PAM, ISO 15504, COBIT 4.1 CMM, CMMI)

## 9.Professional Education Program (Transforma Institute)

- CPE (Continuing Professional Education)
- CEP (Certification Exam Preparation)
- Inhouse Training

## 1. Strategic Plan & Enterprise Architecture

a. IT Strategic Plan/ IT Master Plan/ IT Blueprint: Angkasa Pura I, Reasuransi Indonesia Utama, Ubhara, PT. PP Properti, Tbk., RS Jantung Harapan Kita, RS Rotinsulu, RS Persahabatan, Jasa Raharja Putera, Badan Pemeriksa Keuangan, Hutama Karya, Telkom Property, Badan Narkotika Nasional, Barantan Kementan, ASABRI, BPJS-TK, Wijaya Karya, Brantas Abipraya, IPDN, Kereta Api, RSHS, Jamsostek, ASABRI, Kementerian Perhubungan, Kementerian PU, Taman Wisata Candi, Perhutani, PTPN IV, UPNVJ, Unjani, Poltek Pos, UMY

b. Corporate Strategic Plan: BPJS Kesehatan, UPNVJ

c. Revisi IT Master Plan/ Rolling Plan: ASABRI, BPJS-TK, Kereta Api

d. Enterprise Architecture: Kereta Api, Bank Indonesia (review)

e. SOA Blueprint: SKK Migas

f. Datawarehouse Blueprint: Badak, Bank Indonesia, Indosat, Sinar Mas Group

g. DC/ DRC Blueprint: Indosat

## 2. IT Review/ Assessment/ Audit & Assurance

a. IT Assessment/ Audit: PT Jasa Marga, PT Pindad, SKK Migas, Jamkrindo, Tigamas/ Sariater, ITB, Pos, Telkom

b. IT Governance Assessment/ Audit: RS Jantung Harapan Kita, Angkasa Pura I, Perhutani, Wika, Kereta Api, Taspen, Jamkrindo, BNI, PPAK

c. Data Center Assessment/ Audit : Pegadaian, Telkom

d. IT Risk Assessment: Telkom, Pupuk Kaltim

e. Information Security Assessment/ Audit & Assurance: Taspen, PPAK, PLN

f. Enterprise Architecture Review: Bank Indonesia

3. **Business Continuity & Disaster Recovery Plan** : Angkasa Pura I, PLN (persero), Perhutani, ASABRI, UKP4, Pelindo I

4. **IT Governance & Management** : Kliring Berjangka Indonesia, Bank Indonesia, Kereta Api, Jamkrindo, Taspen, AP I, Perhutani, Pelindo I, Pupuk Kaltim, Telkom

5. **Data Governance & Management** : BPOM, BNI, CIMB Group, Astra Otopart, Telkom

6. **Information Security Governance & Management** : UKP4, Telkom

7. **IT Service Management** : BPJS-TK

8. **IT Implementation Supervision** : AP I, Pegadaian



**1. Strategic Plan & Enterprise Architecture (IT Strategic Plan/ IT Master Plan/ IT Blueprint)**

BRI, AP 1, Ubhara, RSJDPHK, TWC, SMI, Indofarma, Kemkopolkukam, Sari Ater, Dewan Energi Nasional, Kemsetneg, Unsri, CIMB Niaga, Jaya Proteksi, Dipo Int., PTPN XI, Sari Ater, PLN Disjaya, Astra Sedaya, Udinus, Bank Papua, RSCM, RSHS, RS Immanuel, RS Santo Yusuf, RS Fatmawati, RS Islam, Mercubuana, IMT, ITT, Indonusa, Sanata Darma, Trisakti, Petra, Unila, SGU, Unika Atmajaya, Lambung Mangkurat, Unikom, STIE Perbanas, Trunojoyo, ITENAS, Unair, Poltek Pos, Unpar, Untirta, UT, Poltek Jember, UIN Bandung, Unpad, IPB, IPDN, BSI, UPH, Untan, Unsri, Unindra, Unri, UPNVJ, Untar, Gunadarma, Unbraw, Unmul, ITS, Untad, PTKA, Energi Mega Persada, Jasa Marga, Klasifikasi Indonesia, Taman Wisata Candi, Sigma, Trisula

**2. Business Continuity & Disaster Recovery Plan**

ASABRI, Medco EP, LEN, Indomobil Finance, PPATK, Antam, BNP, Timah, Bank Riau Kepri, Amikom, Askrida, Bank Jateng, Pelindo I

**3. IT Governance & Management**

TWC, Kemenkeu, Pindad, Pos, Indosat, ASABRI, Kemenhut, Timah, BNP, Bank Dipo Int., BNI Syariah, BPR-KS, BPR-BKK, PPATK, Jasa Marga, PTPN VII, PTPN XII, Sari Ater, Kemenkeu, Pertamina, BJB, Medco EP, Taspen, LEN, RNI, AP I, Mandiri, PTSI

**4. IT Risk Management**

Kemenkeu, Pelindo I, Pelindo II, BNP, Asuransi Bumiputera, Bulog, Perhutani, PTPN XII, BTN, PTKA, Kemenkeu, Bank Sinar Mas, BRI, Sari Ater, BTN, Bank Mega Syariah, ICB Bumiputera, Bank Jatim, Bank Sumut, Bank Sumsel, Bank Kalsel, Bank Sulut, Bank Papua, Telkomsel, BPD Riau, BHS, BJB, Bank Bukopin

**5. IT Value Management**

Indosat, Pelindo I, KPK, Bukopin, PGN

**6. IT Service Management**

Kemenkeu, ASABRI, Bulog, ASABRI, Bank Papua, Bank Sumut, Askrido, CIMB Niaga

**7. Data Governance & Management**

BPS, BPK, BPOM, CIMB Niaga, Telkom, Pegadaian, BPRKS, UAJY, IPB

**8. Information Security Governance & Management**

PT Pindad, Lembaga Sandi Negara, Kemkominfo, Indofood

**9. Portfolio, Program & Project Management**

Pelindo I, BTN

**10.IT Assessment/ Audit & Assurance**

Telkom, BTN, PPATK, Telkomsel, Jawa Pos, Panin Bank, Bank Hana, BJB, Medco, Bank Sinarmas, Asuransi Bangun Askrida, Astra International, Peruri, PLN, Bank Jatim, Pertamedika, BRI, Bank Mandiri, Bank Sulut, Indosat

**11. Professional Certification Preparation (CISA, CISM, CGEIT, CRISC, CISSP, PMP, ITIL, COBIT, TOGAF, CSX, dsb)**

Indosat, Sari Ater, Lembaga Sandi Negara, ASABRI, Telkom University, SKK Migas, Kemenkeu, Kemkominfo, Jasa Marga, BJB, Medco, BNI, Kereta Api, Unand, Pertamina, Indosat, Bank Jateng, Maranatha, Poltek Pos, Udinus, Taspen, Bank Jateng, PNM, Askrido, Bank Kalsel, Ciputra Dev., Alita Praya, Bank Saudara, BNP



**DR. BASUKI RAHMAD, ST, MT, CISA, CISM, CRISC, COBIT 5-I, CITA-F, TOGAF9, CSX-F**

la mendapatkan gelar Doktor dari Prodi Teknik Elektro – STEI ITB dengan fokus riset pada Enterprise IT Risk Modelling, serta mendapatkan gelar Master dan Sarjana dari institusi yang sama. Selain itu ia memegang sertifikasi CISA (IT Audit), CISM (Information Security Management), CRISC (IT Risk Management), COBIT5-Implementer (IT Governance) dan CSX dari ISACA serta CITA-F (Enterprise Architecture) dari IASA.

**RAHMAT MULYANA, ST, MT, MBA, CISA, CISM, CGEIT, CRISC, PMP, ITIL-F, COBIT5-F, ISO 27001:2013-LA, ISO 9001:2015-IA, CSX-F**

la mendapatkan gelar MBA with high distinction dari Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB, Master Sistem Informasi dari Informatika ITB serta Sarjana Teknik Komputer dari Elektro ITB. Rahmat merupakan profesional pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi CISA-CISM-CGEIT-CRISC, COBIT5-F, dan CSX-F dari ISACA. Selain itu juga memegang sertifikasi PMP dari PMI serta ITIL Foundation.



**EKO KUSBANG UMAR, ST, MT, CISA, ITIL-F, COBIT5-F**

Umar mendapatkan gelar Magister Teknologi Informasi dari Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB dengan topik riset IT Architecture Modelling serta Sarjana dari departemen yang sama. Ia memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dalam melaksanakan IT Audit & Assurance serta konsultasi di bidang Enterprise Architecture, IT Governance, dan Information Security Management di berbagai organisasi berskala enterprise.

**KURNIA, ST, MT, CISA, CISM, CRISC, ITIL-I**

Kurnia merupakan lulusan Teknik Elektro ITB dan Magister Teknologi Informasi ITB dengan pengalaman lebih dari 16 tahun di bidang Teknologi Informasi. Ia memiliki pengalaman luas dan aktif berkontribusi dalam penyelenggaraan audit teknologi informasi dan konsultasi manajemen Teknologi Informasi seperti di bidang: IT Strategic/Master Planning, Information Security/ISO 27001 Compliance, IT Risk Management, IT Service Management/ISO 20000 Compliance.



**LEA ANUMERTA, ST, MMT, ITIL-F, CSX-F**

Lea mendapatkan gelar Magister Manajemen Teknologi di ITS dengan bidang Manajemen Teknologi Informasi telah membantu berbagai perusahaan dalam melakukan assesment tata kelola TI, audit TI, menyusun Master Plan TI, dsb. Saat ini ia memegang Sertifikasi ITILF dari AXELOS, dan CSX-F dari ISACA

**IQBAL SANTOSA, S.Si, MTI, ITIL-F, CSX-F, COBIT5**

Iqbal mendapatkan gelar Magister Teknologi Informasi di UI dengan bidang IT Governance dan telah membantu berbagai perusahaan dalam melakukan assesment tata kelola TI, audit TI, menyusun Master Plan TI, dsb. Saat ini ia memegang Sertifikasi ITILF dari AXELOS, CSX-F dari ISACA dan COBIT5-F dari People Cert



**REZHA ROCHADI, ST**

Alumni ITB dan Accenture's Delivery Management School ini memiliki pengalaman profesional lebih dari 10 tahun dalam membantu berbagai institusi untuk menentukan strategi manajemen informasi, data governance beserta implementasinya. Ia memiliki spesialisasi pada bidang teknologi business intelligence dan performance management serta advance analytic. Sebelumnya merupakan Information Management Consulting Manager di Accenture Indonesia.



# TESTIMONI PESERTA

**“Materi sangat mendukung untuk peningkatan pengetahuan/skill keamanan informasi versi ISO”**

Peserta Inhouse Information Security Governance & Management Lemsaneg, September 2017

**“Penjelasan yang bagus karena disertai dengan contoh kasus yang real”**

Peserta CPE Penyusunan Master Plan TI berbasis EA, Surapati Core, Oktober 2017

**“Materi yang disampaikan mampu memenuhi kebutuhan spesifikasi kami selaku pengguna”**

**“Pengetahuan dan Kapabilitas Fasilitator sudah teruji dalam setiap proyek yang sudah dikerjakan, asyik berbagi pengalaman”**

Peserta Inhouse Workshop COBIT 5 & Assesment Kemenkeu, Fave Hotel Cihampelas, Agustus 2016

**“Terima kasih kami mendapatkan banyak pengetahuan tentang SMKI dan dapat langsung mencoba melalui workshop pada organisasi kami, Sangat menambah pengetahuan dan menyenangkan, Fasilitator profesional dan memuaskan, menguasai materi dan audiens.”**

Peserta Inhouse Workshop Sistem Manajemen Keamanan Informasi Lemsaneg, De Margo, Februari 2016

**“Sangat senang dalam mengikuti training ini karena dapat dilatih oleh fasilitator-fasilitator yang berpengalaman, hebat dan luar biasa.”**

**“Pelatihan sangat baik karena fasilitator dari kalangan akademisi namun memiliki pengalaman yang banyak terkait audit.”**

**“Amazing, excellent.”**

Peserta CEP CISA Review, Favehotel Cihampelas, September 2015

**“Sudah semestinya setiap perusahaan mengundang fasilitator seperti ini, menguasai teori dan policy, serta paham bagaimana terapannya pada berbagai tipe perusahaan.”**

**“Agar perusahaan bisa bersaing di AFTA, rekomendasinya adalah guided by this fasilitator.”**

Peserta Inhouse Master Plan & Tata Kelola TI PT. Telkom Sigma, GTS, September 2014

## PENYUSUNAN APPLICATION ARCHITECTURE

### BERBASIS BPM DAN SOA

#### LATAR BELAKANG



Saat ini pasar dan teknologi mengalami perubahan cepat. Perusahaan yang tidak bisa mengikuti perubahan akan ditinggal konsumen atau bahkan kalah bersaing dengan perusahaan baru yang menggunakan teknologi dan memahami kebutuhan pasar. Oleh karena itu transformasi perusahaan menjadi digital business menjadi keniscayaan. Transformasi perusahaan sangat terkait dengan transformasi proses bisnis. Menurut survey Gartner, 70% inisiatif transformasi mengalami kegagalan.

Kegagalan tersebut karena tidak mengikuti best practice dan teknologi yang tepat dalam business process management (BPM). Keberhasilan dalam implementasi BPM akan meningkatkan kualitas proses bisnis, efisiensi biaya, respon yang lebih cepat terhadap perubahan, kendali terhadap proses bisnis dan kepuasan pelanggan.

Salah satu faktor kesuksesan dalam implemetansi BPM yaitu implementasi Service-Oriented Architecture (SOA). SOA merupakan architecture style dalam aplikasi yang memungkinkan fleksibilitas, responsivitas terhadap kebutuhan pasar, integrasi berbagai platform aplikasi maupun efisiensi melalui component re-use. Implementasi BPM tanpa SOA akan meningkatkan kompleksitas, tidak responsif dan tidak efisien.

- ▶ Memahami konsep Enterprise Architecture terutama Application Architecture
- ▶ Memahami konsep dan teknologi Business Process Management (BPM)
- ▶ Memahami konsep dan teknologi SOA
- ▶ Memahami kolaborasi Arsitektur, BPM dan SOA
- ▶ Memahami maturity assessment BPM-SOA
- ▶ Memahami step-by-step pemodelan dan analisa proses bisnis
- ▶ Memahami implementasi arsitektur, BPM dan SOA

#### TARGET PESERTA

IT Director, CIO, Business Process Owner, IT Manager, IT Planner, IT Architect, IT Auditor/ Assessor, IT Quality Assurance, IT Professional

#### INVESTASI

Rp. 4.000.000,- (Exclude PPN & Akomodasi Penginapan)

#### AGENDA

Pelatihan dilaksanakan secara fullday mulai dari jam 09.00 s.d. 16.00.

##### Rabu, 04 April 2018

- Sesi 1: Overview Enterprise Architecture berbasis TOGAF 9.1
- Sesi 2: Overview Application Architecture berbasis TOGAF 9.1
- Sesi 3: Konsep dan Teknologi BPM dan SOA
- Sesi 4: State of The Art – Kolaborasi EA, BPM dan SOA

##### Kamis, 05 April 2018

- Sesi 5: State of The Art – Maturity Assessment BPM-SOA
- Sesi 6: State of The Art – Pemodelan dan Analisis Business Process (1)
- Sesi 7: State of The Art – Pemodelan dan Analisis Business Process (2)
- Sesi 8: Case Study – Implementasi EA, BPM dan SOA

## LATAR BELAKANG



Informasi beserta aset TI lainnya semakin hari semakin perlu ditatakelola dan dikelola secara holistik menggunakan model proses yang terintegrasi, bersifat end-to-end, melingkupi pembagian peran dan tanggung jawab serta implementasi praktik terbaik.



COBIT menyediakan framework bisnis yang dapat membantu organisasi, baik sektor publik maupun privat, untuk pencapaian tujuan tata kelola dan manajemen TI yaitu: optimalisasi risiko dan sumber daya TI untuk mencapai realisasi manfaat (value).

Di dalam pelatihan ini disampaikan konsep dan praktik COBIT 5 secara lengkap disertai dengan latihan soal yang memadai sebagai pembekalan bagi profesional yang hendak mengambil ujian COBIT 5 Foundation.

## OBYEKTIF

- ▶ Memahami 5 prinsip kunci dari COBIT 5 best practice
- ▶ Memahami bagaimana Process Reference Model (PRM) digunakan untuk menghasilkan prinsip-prinsip dan enablers untuk governance and management
- ▶ Memahami cara penilaian kondisi enterprise IT saat ini di organisasi Anda
- ▶ Memahami konsep dasar untuk mengimplementasikan COBIT 5
- ▶ Memahami cara penentuan proses-proses COBIT 5 yang tepat untuk diimplementasikan
- ▶ Mampu mengikuti dan lulus COBIT 5 Foundation exam

## TARGET PESERTA

Senior directors (CEO, CIO, CSO), IT managers, IT governance directors and managers, IT Consultants, Risk and compliance managers

## INVESTASI

Rp. 5.000.000,- (Exclude PPN & Akomodasi Penginapan)

## AGENDA

Pelatihan dilaksanakan secara fullday mulai dari jam 09.00 s.d. 16.00.

### Rabu, 11 April 2018

- Sesi 1: COBIT 5 Overview and Principles
- Sesi 2: Latihan Soal COBIT 5 Overview and Principles
- Sesi 3: COBIT 5 Enablers (Part 1)
- Sesi 4: Latihan Soal COBIT 5 Enablers (Part 1)

### Kamis, 12 April 2018

- Sesi 5: COBIT 5 Enablers (Part 2)
- Sesi 6: Latihan Soal COBIT 5 Enablers (Part 2)
- Sesi 7: Introduction To COBIT 5 Implementation
- Sesi 8: Latihan Soal Introduction To COBIT 5 Implementation

### Jumat, 13 April 2018

- Sesi 9: Process Capability Assessment Model
- Sesi 10: Latihan Soal Process Capability Assessment Model
- Sesi 11: Exam Simulation
- Sesi 12: Pembahasan Exam Simulation

## BERBASIS COBIT 5

## LATAR BELAKANG



Investasi TI dunia mengalami pertumbuhan yang amat cepat sekitar 13,5% per tahun dengan nilai US\$ 527.9 Billion (sekitar Rp. 5.000 triliun) pada 1995 dan telah mencapai US\$ 3,5 Trilyun (sekitar Rp 46 ribu Trilyun Rupiah) pada 2016 (Gartner) Riset dari PwC, tetapi realisasi IT value dipertanyakan melalui fenomena IT Productivity Paradox. Pada 2002, survey Gartner menyatakan bahwa investasi TI senilai US\$ 600 Billion wasted dan Standish Group juga menyatakan bahwa hanya 35% proyek TI yang dinilai sukses pada tahun 2005 (begitu pun tahun-tahun sebelumnya). Fenomena tersebut memudar seiring dengan munculnya praktik implementasi IT governance & management (GEIT). Riset terakhir dari PwC dan ITGI pada 2011 menunjukkan bahwa praktik tersebut meningkatkan value 27.1% dan 28.1% business competitiveness. Weill and Ross (CISR MIT) juga menyatakan bahwa top performer IT Governance menunjukkan minimal 20% profit yang lebih tinggi dari perusahaan lain. Berdasarkan pengalaman implementasi di berbagai organisasi/perusahaan, terdapat beberapa key success factor implementasi ITGM yaitu model operasi TI, maturity assessment, struktur organisasi dan program tata kelola (kebijakan dan SOP), dan tidak lupa juga tools pendukung. Hal ini selaras dengan konsep seven enabler COBIT 5.

## OBYEKTIF

- ▶ Mampu memahami hubungan IT Governance COBIT 5 serta kaitannya dengan GCG
- ▶ Memahami berbagai referensi framework seperti COBIT, ITIL, ISO 27001, ISO 38500, TOGAF
- ▶ Memahami Domain Pengendalian Strategis dan Operasional beserta proses-proses terkait
- ▶ Memahami model assessment IT Governance berbasis CMM dan ISO 15504
- ▶ Memahami step-by-step implementasi dan menyusun business case yang memadai

## TARGET PESERTA

IT Director, CIO, IT Manager, IT Auditor/ Assessor, IT Quality Assurance, IT Professional

## INVESTASI

Rp. 4.000.000,- (Exclude PPN & Akomodasi Penginapan)

## AGENDA

Pelatihan dilaksanakan secara fullday mulai dari jam 09.00 s.d. 16.00.

### Rabu, 18 April 2018

- Sesi 1: GCG dan IT Governance
- Sesi 2: Referensi Framework IT Governance
- Sesi 3: Kebijakan TI Strategis dan Operasional
- Sesi 4: Model Assessment IT Governance

### Kamis, 19 April 2018

- Sesi 5: Step-by-Step Implementasi IT Governance
- Sesi 6: Penyusunan Business Case Implementasi IT Governance
- Sesi 7: Studi Kasus 1
- Sesi 8: Studi Kasus 2

## LATAR BELAKANG



CGEIT (Certified in the Governance of Enterprise IT) merupakan sertifikasi global prestisius yang dirilis ISACA pada 2007, ditujukan untuk para profesional di bidang tata kelola dan manajemen Teknologi Informasi. Sertifikasi ini telah terakreditasi ANSI dan ISO 17024:2003 serta sampai saat ini telah didapatkan oleh 7000+ profesional di dunia, sementara CGEIT yang teregister sebagai member di Indonesia Chapter ada 22 orang. Selain itu berdasarkan CIO Magazine CGEIT termasuk top 2 GRC Certification. Berdasarkan Foote Partner IT Skills & Certification Index (ITSCPI), CGEIT merupakan salah satu the highest-paying certification. Memegang sertifikasi CGEIT memberikan reputation dan recognition mengenai kemampuan menyelaraskan bisnis dengan TI, mengoptimalkan value dan risiko TI serta mengelola sumber daya TI dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis.

## OBJEKTIF

- Memahami requirement dan step-by-step untuk mendapatkan sertifikasi CGEIT
- Memahami 4 job practice/ domain yang diujikan dan tipikal soal melalui simulasi dari bank soal terkini.
- Mampu menjawab soal CGEIT disertai pemahaman yang memadai
- Mendapatkan sharing experience serta tips dan trik pemegang sertifikasi CGEIT untuk kesuksesan exam.

## TARGET PESERTA

Chief Information Officer, IT Senior Manager, IT Manager, IT Planner, IT Architect, IT Project Manager, IT Operation Manager, IT Assessor/ Auditor/ Assurance, IT Professional/ Consultant.

## INVESTASI

Rp. 6.000.000,- (Exclude PPN & Akomodasi Penginapan)

## AGENDA

Pelatihan dilaksanakan secara fullday mulai dari jam 09.00 s.d. 16.00.

### Senin, 23 April 2018

- Sesi 1-2: Framework for the Governance of Enterprise IT
- Sesi 3: Latihan Soal Domain 1 dan Pembahasan
- Sesi 4: Strategic Management (1)

### Selasa, 24 April 2018

- Sesi 5: Strategic Management (2)
- Sesi 6: Latihan Soal Domain 2 dan Pembahasan
- Sesi 7-8: Benefit Realization

### Rabu, 25 April 2018

- Sesi 9: Latihan Soal Domain 3 dan Pembahasan
- Sesi 10-12: Risk Optimization

### Kamis, 26 April 2018

- Sesi 13: Latihan Soal Domain 4 dan Pembahasan
- Sesi 14-15: Resource Optimization
- Sesi 16: Latihan Soal Domain 5 dan Pembahasan

### Jumat, 27 April 2018

- Sesi 17-18 : Simulasi Exam CGEIT
- Sesi 19-20 : Pembahasan Simulasi Exam CGEIT

## LATAR BELAKANG



Manajemen risiko TI di dunia perbankan termasuk yang paling matang dibandingkan lainnya. Bank Indonesia telah merilis PBI 9/15/2007 untuk mengatur manajemen risiko TI di bank umum. Seiring dengan berjalannya waktu, fungsi pengawasan bank dan industri keuangan telah dialihutugaskan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Oleh karena itu, peraturan-peraturan terkait perlu direvisi menjadi POJK. Saat ini telah dirilis peraturan revisi pengganti PBI di atas yaitu POJK No.28/POJK.03/2016 tentang Penerapan MRTI Bank Umum.

CPE seri ini membahas framework dan pendekatan praktis pengelolaan risiko TI pada organisasi atau skala korporasi.

- Apa saja hal-hal baru yang terdapat di dalam POJK manajemen risiko TI untuk bank umum?
  - Bagaimanakah best practices manajemen risiko TI berdasarkan framework COBIT 5 for Risk dari ISACA?
  - Opportunities of Improvement apa saja yang bisa didapatkan bank melalui penerapan best practice?
  - Skenario risiko TI apa saja yang mungkin terjadi pada TI bank umum?
  - Bagaimana melakukan estimasi risiko TI untuk suatu organisasi bank?
  - Bagaimanakah pendekatan yang dapat digunakan untuk menjalankan risk treatment?
- CPE ini akan dilengkapi dengan template yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan penilaian risiko dan perencanaan risk treatment.

## OBJEKTIF

- Peserta memahami metodologi manajemen risiko TI berdasarkan best practices COBIT 5 for Risk
- Peserta mengetahui hal-hal baru yang terdapat pada POJK manajemen risiko TI untuk bank umum
- Peserta mampu mengidentifikasi opportunities for improvement melalui penerapan best practices
- Peserta mampu mengidentifikasi skenario risiko TI yang mungkin terjadi
- Peserta mampu melakukan penilaian risiko TI suatu organisasi
- Peserta mampu menyusun risk treatment berdasarkan profil risiko TI organisasi

## TARGET PESERTA

Chief Information Officer, Chief Technology Officer, Chief Audit Executive, Chief Risk Officer, IS Audit Group Head, IS Auditor/ Assessor, IT Risk Officer, IT Manager, IT Governance Officer, IT Quality Assurance, IT Professional.

## INVESTASI

Rp. 4.000.000,- (Exclude PPN & Akomodasi Penginapan)

## AGENDA

Pelatihan dilaksanakan secara fullday mulai dari jam 09.00 s.d. 16.00.

### Rabu, 25 April 2018

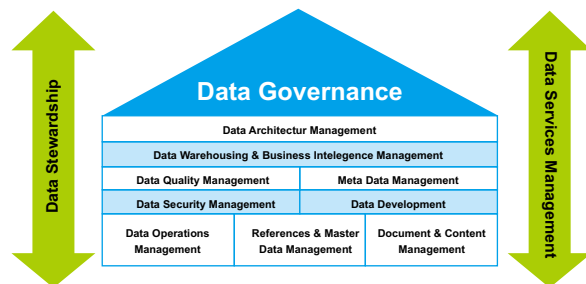
- Sesi 1: Metodologi Manajemen Risiko TI berdasarkan COBIT 5 for Risk
- Sesi 2: Pembahasan Hal-hal Baru di Dalam POJK Manajemen Risiko TI untuk Bank Umum
- Sesi 3: Identifikasi Opportunities for Improvement melalui Penerapan Best Practices MRTI
- Sesi 4: Studi kasus identifikasi risiko TI pada suatu organisasi bank

### Kamis, 26 April 2018

- Sesi 5-6: Studi kasus estimasi risiko TI pada suatu organisasi bank
- Sesi 7-8: Studi kasus penyusunan risk treatment plan berdasarkan profil risiko TI suatu organisasi



### LATAR BELAKANG



Dalam keseluruhan 10 (sepuluh) fungsi Data Governance & Management berbasis DAMA BOK, Data Governance merupakan pusat kendali aset data dan informasi. Seluruh pihak stakeholder kunci dalam organisasi, baik IT maupun bisnis, berbagi tanggung jawab dan otoritas dalam mengendalikan pengelolaan aset data ini, khususnya dalam menjalankan fungsi perencanaan, monitoring dan penegakan kebijakan/kebijakan kunci tata kelola data. Terdapat 9 fungsi lainnya yaitu arsitektur, DWBI, quality, meta data, security, development, operations, master data dan document & content management. Fungsi data management yang pertama adalah Architecture yang berisi Enterprise Data Model, Information Value Chain dan Arsitektur Teknologi Manajemen Data. Ketiganya digunakan sebagai referensi untuk menyusun Arsitektur Sistem Informasi.

### OBJEKTIF

- ▶ Memahami best practice DAMA BOK untuk referensi Data Governance & Management
- ▶ Memahami step-by-step implementasi Data Governance & Management
- ▶ Mampu menyusun kebijakan dan prosedur terkait Data Governance & Management
- ▶ Mampu menyusun model organisasi yang dibutuhkan untuk Data Governance & Management
- ▶ Mampu menyusun data architecture yang dibutuhkan organisasi/perusahaan

### TARGET PESERTA

CIO, Strategic Business Unit Leader, Business Manager, IT Manager, Corporate Planning Manager, Data Architect, Datawarehouse Manager, ERP & CRM Manager, IT Strategist, IT Professional

### INVESTASI

Rp. 4.000.000,- (Exclude PPN & Akomodasi Penginapan)

### AGENDA

Pelatihan dilaksanakan secara fullday mulai dari jam 09.00 s.d. 16.00.

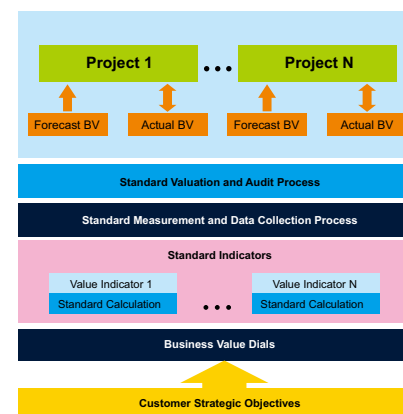
#### Rabu, 02 Mei 2018:

- Sesi 1: Overview Data Governance & Management Berdasarkan DAMA BOK
- Sesi 2: Step-by-Step Implementasi Data Governance & Management
- Sesi 3: Case Study: Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Data Governance & Management
- Sesi 4: Case Study: Model Organisasi Data Governance & Management

#### Kamis, 03 Mei 2018:

- Sesi 5-6: Overview Data Architecture Management
- Sesi 7-8: Case Study: Penyusunan Data Architecture

### LATAR BELAKANG



Hasil riset menunjukkan bahwa Investasi TI dunia berkembang dengan growth sekitar 13,5% dan dan di 2016 sudah mencapai USD 3,6 Trilyun/ sekitar 46 ribu Trilyun Rupiah (Gartner). Namun Standish Group menemukan tingkat kesuksesan proyek TI hanya 35%, sisanya gagal parsial dan total. Kelemahan TI utama adalah kemampuan mengelola Value dan Risiko terkait pendayagunaan Sumberdaya TI. Rumus Value = (Benefit - Cost) x Risk Adjusted. Menghitung cost relatif mudah, namun ketidakmampuan seringkali terletak di perhitungan benefit dan risiko. Pendekatan finansial seringkali dihindari karena alasan intangibility sehingga keputusan investasi TI seringkali meleset karena meloloskan proyek yang tidak menguntungkan. Bahkan masih sangat banyak organisasi/perusahaan yang tidak mengukur realisasi benefit TI sebagaimana tertera di rencana anggaran saat mengajukan investasi.

### OBJEKTIF

- ▶ Memahami konsep Value TI
- ▶ Memahami proses COBIT 5 terkait Manajemen Value TI
- ▶ Mampu memahami dan mengidentifikasi Business Value Dials yang relevan
- ▶ Memahami metode pengukuran Value TI berdasarkan perpektif finansial seperti WACC, ROI, IRR, PP
- ▶ Mampu melakukan pengukuran Value TI untuk valuasi investasi maupun pencapaian realisasi benefit TI

### TARGET PESERTA

Chief Audit Executive, IT Assessor/ Auditor/ Assurance, Chief Information Officer, IT Manager, IT Planner, IT Architect, IT Project Manager, IT Operation Manager, IT Professional/ Consultant.

### INVESTASI

Rp. 4.000.000,- (Exclude PPN & Akomodasi Penginapan)

### AGENDA

Pelatihan dilaksanakan secara fullday mulai dari jam 09.00 s.d. 16.00.

#### Selasa, 08 Mei 2018

- Sesi 1: Konsep, Filosofi dan Metodologi IT Business Value
- Sesi 2: Business Value Dials
- Sesi 3: Pengukuran Value TI pada Perspektif Finansial (1)
- Sesi 4: Pengukuran Value TI pada Perspektif Finansial (2)

#### Rabu, 09 Mei 2018

- Sesi 5: Valuasi Investasi TI
- Sesi 6: Strategi Pembiayaan Inisiatif TI
- Sesi 7: Studi Kasus 1: Valuasi Proyek Pengembangan Aplikasi
- Sesi 8: Studi kasus 2: Valuasi Proyek Implementasi Infrastruktur TI



### LATAR BELAKANG



CISM (Certified Information Security Manager) merupakan sertifikasi global prestisius yang dirilis oleh ISACA, ditujukan untuk para profesional di bidang information governance, control, security dan audit. Sertifikasi ini telah terakreditasi ANSI dan ISO 17024 serta sampai saat ini telah didapatkan oleh lebih dari 21.300 profesional di dunia sementara CISM yang teregister sebagai member di Indonesia Chapter ada 56 profesional. Mengapa keamanan informasi menjadi strategic issue saat ini? Informasi merupakan aset vital setiap organisasi/perusahaan untuk decision making dan menjalankan proses bisnisnya. Manajemen keamanan informasi merupakan solusi untuk melindungi aset informasi agar memenuhi kriteria bisnis terkait aspek confidentiality, integrity dan availability.

### OBJEKTIF

- ▶ Mampu menjelaskan requirement dan step-by-step untuk mendapatkan sertifikasi CISM
- ▶ Mampu menjelaskan 4 job practice domain CISM
- ▶ Mampu menjawab soal CISM disertai dengan pemahaman yang memadai
- ▶ Mampu menyiapkan diri untuk mengikuti exam CISM

### TARGET PESERTA

Chief Information Security Officer, Information Security Manager, Information Security Auditor/ Assessor, Information Security QA, Information Security Professional

### INVESTASI

Rp. 6.000.000,- (Exclude PPN & Akomodasi Penginapan)

### AGENDA

Pelatihan dilaksanakan secara fullday mulai dari jam 09.00 s.d. 16.00.

#### Senin, 14 Mei 2018

- Sesi 1-2: Introduction to CISM
- Sesi 3-4: Sharing Experience Exam Preparation

#### Selasa, 15 Mei 2018

- Sesi 5-6: Information Security Governance
- Sesi 7: Latihan Soal & Pembahasan Domain 1
- Sesi 8: Information Risk Management and Compliance (I)

#### Rabu, 16 Mei 2018

- Sesi 9: Information Risk Management and Compliance (II)
- Sesi 10: Latihan Soal & Pembahasan Domain 2
- Sesi 11: Information Security Program Development
- Sesi 12: Latihan Soal & Pembahasan Domain 3 Part 1

#### Kamis, 17 Mei 2018

- Sesi 13: Information Security Program Management
- Sesi 14: Latihan Soal & Pembahasan Domain 3 Part 2
- Sesi 15: Information Security Incident Management
- Sesi 16: Latihan Soal & Pembahasan Domain 4

#### Jumat, 18 Mei 2018

- Sesi 17-18: Simulasi Exam CISM
- Sesi 19-20: Pembahasan Simulasi Exam CISM

### LATAR BELAKANG



ITIL® Qualification Scheme

Berdasarkan 12 kajian tentang ITSM (APMG, 2011), terdapat estimasi average 57% populasi dunia mengadopsi ITIL dan 5% ISO 20000. Sedangkan menurut Global Status Report on IT Governance (ISACA, 2011) menyatakan adopsi ITIL dan ISO 20000 sebanyak 28%. Beberapa benefit mengadopsi ITIL sbb: cost control (19%), customer satisfaction (15%), standardization (11%), downtime reduction (10%), faster response and resolution (9%), business-IT alignment (8%), dsb.

### OBJEKTIF

- ▶ Memahami konsep IT Service Management berbasis ITIL v.3 beserta qualification scheme-nya
- ▶ Memahami stage ITIL v.3: Service Strategy, Design, Transition, Operation dan Continual Improvement
- ▶ Mampu mengikuti ujian ITIL v.3 Foundation

### TARGET PESERTA

Chief Information Officer, IT Manager, IT Service Manager, IT Operation Manager, IT Auditor, IT Quality Assurance, IT Professional.

### INVESTASI

Rp. 5.000.000,- (Exclude PPN & Akomodasi Penginapan)

### AGENDA

Pelatihan dilaksanakan secara fullday mulai dari jam 09.00 s.d. 16.00.

#### Rabu, 23 Mei 2018

- Sesi 1: Introduction to ITILF + Service Strategy
- Sesi 2: Latihan Soal Introduction to ITILF + Service Strategy
- Sesi 3: Service Design
- Sesi 4: Latihan Soal Service Design

#### Kamis, 24 Mei 2018

- Sesi 5: Service Transition
- Sesi 6: Latihan Soal Service Transition
- Sesi 7: Service Operation
- Sesi 8: Latihan Soal Service Operation

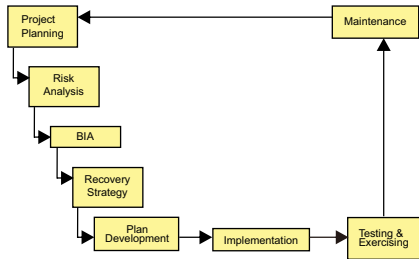
#### Jumat, 25 Mei 2018

- Sesi 9: Continual Service Improvement
- Sesi 10: Latihan Soal Continual Service Improvement
- Sesi 11: ITILF Exam Simulation
- Sesi 12: Pembahasan ITILF Exam Simulation

### LATAR BELAKANG



Seiring perkembangan Teknologi Informasi yang sangat pesat, semakin besar pula tingkat ketergantungan bisnis terhadap TI. Saat ini, hampir tidak ada proses bisnis yang absen dari TI. Tak heran bila risiko kemudian menjadi membesar dan menjadi sangat signifikan. Hal ini berdampak pada semakin kecilnya toleransi bisnis terhadap down system dan kehilangan data. Oleh karena itu, keberadaan BCP dan DRP yang akurat dan sistem recovery seperti DRC menjadi faktor kritis dalam keberlangsungan bisnis. Hal ini berasal dari kemampuan analisis risiko dan dampak bisnis, serta strategi recovery yang tepat.



Merupakan satu challenge yang cukup tinggi untuk mendapatkan sponsorship top level management terkait investasi program BCDR mengingat ini termasuk ranah risiko, suatu event negatif yang belum terjadi dan bahkan diharapkan tidak pernah terjadi. Sebagai referensi, hasil riset Forrester terhadap 2803 IT decision maker, kemampuan business continuity disaster recovery (BCDR) merupakan prioritas no. 1 bisnis.

### OBYEKTIF

- Memahami framework dan step by step penyusunan BCP DRP berdasarkan ISO 22301 dan 27031
- Mampu melakukan Analisis Risiko (RA)
- Mampu melakukan Analisis Dampak Bisnis (BIA)
- Mampu menyusun Strategi Recovery dan BCP DRP
- Mampu melakukan Testing dan Maintenance BCP DRP

### TARGET PESERTA

Chief Information Officer, Chief Risk Officer, IT Auditor/ Assessor, Business Continuity Manager, IT Manager, IT Risk Manager, DC/ DRC Manager, IT Professional

### INVESTASI

Rp. 4.000.000,- (Exclude PPN & Akomodasi Penginapan)

### AGENDA

Pelatihan dilaksanakan secara fullday mulai dari jam 09.00 s.d. 16.00.

#### Rabu, 30 Mei 2018

- Sesi 1-2: Step-by-step BCP DRP Berdasarkan ISO 22301 dan 27031
- Sesi 3: Analisis Risiko (RA)
- Sesi 4: Analisis Dampak Bisnis (BIA)

#### Kamis, 31 Mei 2018

- Sesi 5: Penyusunan Strategi Recovery dan BCP DRP
- Sesi 6: Testing dan Maintenance BCP DRP
- Sesi 7-8: Workshop Penyusunan BCP DRP

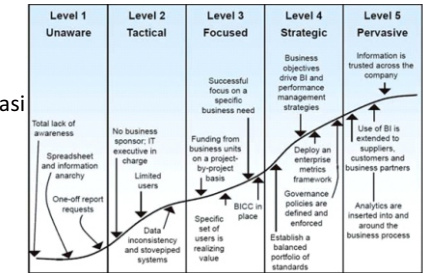
### LATAR BELAKANG



Datawarehouse dan Business Intelligence (DWBI) merupakan teknologi strategis bagi decision maker, operasional bisnis, hingga penyampaian informasi untuk rekanan bisnis dan pelanggan prioritas. Dengan kata lain, inisiatif strategis DWBI yang berhasil selalu memfokuskan diri pada permasalahan bisnis spesifik yang membutuhkan analisis, bukan sekedar pada permasalahan teknologi. Sehingga, Manajemen DWBI yang tepat perlu diawali dari business driver DWBI, standar arsitektur teknologi & data DWBI yang dibutuhkan bisnis, serta kebijakan & prosedur implementasi yang berkesinambungan agar mendapatkan value optimal.

Berikut ini poin kunci implementasi DWBI:

- Implementasi berbasis Roadmap
- Kolaborasi aktif lintas organisasi terkait dan standarisasi informasi bisnis prioritas
- Identifikasi sumber data utama (system of Record)
- Mekanisme tata kelola yang efektif efisien
- Prosedur komunikasi serta Keberadaan metadata



### OBYEKTIF

- Melakukan assesment Analisa Strategis Tingkat Kebutuhan Manajemen DWBI
- Melakukan penyusunan Strategi Teknologi DWBI: Cetak Biru Arsitektur Teknologi
- Menyusun Model Operasi DWBI Governance pembentukan organisasi BI Competency Center
- Melakukan permodelan Data Dimesional secara konseptual untuk kebutuhan perencanaan Datawarehouse ke depan.
- Merencanakan tahapan-tahapan yang diperlukan dalam penyusunan Blueprint DWBI

### TARGET PESERTA

Chief Information Office, Datawarehouse Manager, IT Strategist, IT Architect, IT Manager, IT Planner, IT Developer, IT Profesional

### INVESTASI

Rp. 4.000.000,- (Exclude PPN & Akomodasi Penginapan)

### AGENDA

Pelatihan dilaksanakan secara fullday mulai dari jam 09.00 s.d. 16.00.

#### Rabu, 06 Juni 2018

- Sesi 1-2: Konsep Dasar dan Framework Penyusunan DWBI
- Sesi 3: Penyusunan Strategi Teknologi DWBI : Arsitektur Datawarehouse & ETL
- Sesi 4: Penyusunan Strategi Teknologi DWBI: Arsitektur Business Intelligence & Metadata

#### Kamis, 07 Juni 2018

- Sesi 5-6: Metodologi Permodelan Konseptual Data Dimensional di dalam DWBI
- Sesi 7: Model Operasi DWBI Governance dengan organisasi BICC (BI Competency Centre)
- Sesi 8: Contoh Pendekatan Aktifitas Proyek dalam Penyusunan Blueprint DWBI